

Pengaruh Persistensi Laba, Struktur Modal dan Intellectual Capital Terhadap Kualitas Laba

Ulpah Rahmawati¹ Samsul Asmedi²

Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Kota

Tangerang Selatan, Provinsi Banten, Indonesia^{1,2}

Email: ulpahrahmawati10@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh persistensi laba, struktur modal, dan intellectual capital terhadap kualitas laba pada perusahaan sektor kesehatan ang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023. Metode penelitian ang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi data panel menggunakan model Fixed Effect Model (FEM) ang dipilih melalui uji Chow dan uji Hausman. Sampel penelitian terdiri dari 10 perusahaan ang dipilih dengan metode purposive sampling, menghasilkan total 50 observasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persistensi laba tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Struktur modal juga tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Sebaliknya, intellectual capital berpengaruh terhadap kualitas laba. Berdasarkan hasil uji F, variabel persistensi laba, struktur modal dan intellectual capital terbukti memberikan pengaruh terhadap kualitas laba dalam model penelitian ini.

Kata Kunci: Kualitas Laba, Persistensi Laba, Struktur Modal, Intellectual Capital, Fixed Effect Model

Abstract

This stud aims to examine the effect of earnings persistence, capital structure, and intellectual capital on earnings qualit in healthcare sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019–2023 period. The research emploed a quantitative approach with panel data regression analsis using the Fixed Effect Model (FEM), selected through the Chow test and the Hausman test. The sample consisted of 10 companies selected using a purposive sampling method, resulting in a total of 50 data observations. The results indicate that earnings persistence has no effect on earnings qualit. Capital structure also has no effect on earnings qualit. Conversel, intellectual capital has an effect on earnings qualit. Based on the F-test results, earnings persistence, capital structure, and intellectual capital are proven to have an influence on earnings qualit within the context of this research model.

Keywords: Earnings Qualit, Earnings Persistence, Capital Structure, Intellectual Capital, Fixed Effect Model



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Laba merupakan indikator kinerja atau pencapaian kesuksesan suatu perusahaan dalam periode tertentu ang digunakan oleh investor dan kreditor sebagai dasar pengambilan keputusan. Laba ang berkualitas menjadi acuan penting bagi investor dan kreditor dalam menilai perusahaan, sehingga diperlukan kualitas laba ang baik serta menyajikan informasi ang sesuai dengan kondisi nata perusahaan. Dalam menilai kondisi suatu perusahaan, kualitas laba ang dihasilkan dalam periode tertentu dapat dijadikan indikator. Kualitas laba merupakan salah satu karakteristik utama dalam sistem pelaporan keuangan, karena dapat mencerminkan keakuratan laba perusahaan serta membantu memprediksi laba di masa depan. Oleh karena itu, laba dianggap berkualitas apabila mampu memberikan prediksi ang andal mengenai laba masa depan dan dapat mendukung kelancaran kegiatan operasional perusahaan (Purba et al., 2022). Meskipun laba berkualitas sangat diharapkan dalam dunia bisnis untuk mencerminkan transparansi dan keandalan informasi keuangan, masih terdapat kasus ang mencerminkan pelanggaran terhadap prinsip penajian laporan keuangan ang jujur dan transparan. Salah satu contohna adalah manipulasi laporan keuangan ang dilakukan oleh PT Indofarma Tbk, sebuah

perusahaan BUMN di sektor farmasi. Berdasarkan temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), perusahaan ini terindikasi telah melakukan manipulasi laporan keuangan sejak lama. Pada tahun 2004, Bapepam (sekarang OJK) menjatuhkan sanksi denda sebesar Rp 500 juta kepada direksi Indofarma terkait laporan keuangan tahun 2001. Kasus ini berlanjut hingga 2024, ketika Komisaris Utama Indofarma, Laksono Trisnantoro, mengundurkan diri dan mengungkapkan adanya dugaan manipulasi yang telah berlangsung bertahun-tahun. Dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Investigatif BPK atas pengelolaan keuangan Indofarma dan anak perusahaannya untuk periode 2020-2023, ditemukan indikasi manipulasi yang berpotensi merugikan negara hingga Rp 371,8 miliar. Penimpangan tersebut meliputi penggelembungan persediaan, rekayasa transaksi, serta pencatatan fiktif, sehingga laporan keuangan perusahaan tidak mencerminkan kondisi sebenarnya. Akibat dari tindakan ini, gaji karyawan Indofarma tidak dibayarkan sejak Maret 2024, menandakan dampak nyata dari buruknya kondisi keuangan perusahaan. Selain itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sedang menindaklanjuti temuan ini dan akan memberikan sanksi jika pelanggaran terbukti (CNBC Indonesia, 2024).

Fenomena ini menunjukkan bahwa masalah kualitas laba juga terjadi di sektor kesehatan, yang seharusnya memiliki peran strategis dalam perekonomian, terutama pasca pandemi COVID-19. Sektor ini mengalami pertumbuhan signifikan dan menarik perhatian investor, namun di sisi lain juga menghadapi tekanan persaingan dan kebutuhan pendanaan. Tekanan ini berpotensi mendorong manajemen untuk mempertahankan kinerja laba agar terlihat stabil, yang dapat menimbulkan praktik manajemen laba dan berdampak pada kualitas laba yang dilaporkan. Melihat fenomena tersebut, penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat memengaruhi kualitas laba perusahaan, salah satunya adalah persistensi laba, yaitu kemampuan perusahaan mempertahankan laba secara konsisten dalam jangka panjang. Laba yang persisten menunjukkan kualitas yang baik karena mencerminkan keberlanjutan kinerja keuangan perusahaan (Khasanah & Jasman, 2019). Dengan kata lain, laba yang memiliki tingkat persistensi tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu menghasilkan keuntungan yang tidak hanya bersifat sementara, tetapi juga berpotensi terus bertahan meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan atau kondisi pasar yang beragam. Persistensi laba adalah sebuah indikator yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menjaga kestabilan jumlah laba yang dihasilkan saat ini hingga periode yang akan datang. Salah satu cara sederhana untuk menilai persistensi laba adalah dengan mengevaluasi apakah informasi yang tersedia dapat membantu menganalisis peluang pendapatan berulang, yaitu kemampuan perusahaan untuk mempertahankan laba secara berkelanjutan di masa depan (Lubis & Sari, 2024).

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas pengaruh antara persistensi laba terhadap kualitas laba. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Eliana et al. (2021) dan Tarigan (2022) menyatakan bahwa persistensi laba memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas laba. Hasil penelitian Petra et al. (2020) mengungkapkan bahwa persistensi laba memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Sedangkan hasil penelitian Ashma & Rahmawati (2019) menunjukkan bahwa persistensi laba tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas laba adalah struktur modal. Struktur modal merupakan proporsi atau keseimbangan pendanaan jangka panjang perusahaan yang tercermin dari perbandingan antara utang jangka panjang dengan ekuitas. Utang berasal dari sumber eksternal sebagai solusi atas kekurangan modal internal (Chakul & Wahidahwati, 2022). Modal sendiri terdiri dari beberapa komponen. Pertama, laba ditahan merupakan bagian dari keuntungan yang tidak dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen, melainkan digunakan kembali oleh perusahaan untuk menambah atau memperkuat modal. Kedua, modal saham adalah bukti kepemilikan atau partisipasi dalam suatu Perseroan Terbatas. Ketiga, cadangan adalah dana yang dibentuk dari keuntungan perusahaan, baik dari periode sebelumnya

maupun tahun berjalan, yang disisihkan untuk tujuan tertentu sesuai kebijakan perusahaan (Dewi & Widiatmoko, 2018). Jika suatu perusahaan memiliki struktur modal yang besar, maka tingkat produktivitasnya cenderung meningkat sejalan dengan besarnya struktur modal tersebut, yang pada akhirnya memberikan dampak positif terhadap keberlangsungan operasional perusahaan (Sijabat et al., 2023).

Pada beberapa penelitian terkait pengaruh struktur modal terhadap kualitas laba, terdapat perbedaan hasil yang ditunjukkan oleh penelitian terdahulu. Hasil penelitian Sijabat et al. (2023) dan Lintang et al. (2024) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap kualitas laba. Namun, bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardiana et al. (2022) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Faktor selanjutnya yang mempengaruhi kualitas laba yaitu *intellectual capital*. *Intellectual capital* adalah aset tidak berwujud yang dimiliki oleh individu atau organisasi, yang mencakup pengetahuan, keterampilan, pengalaman, hubungan, dan informasi yang memiliki nilai ekonomi atau strategis. Menurut Saidah & Saifi (2017) *intellectual capital* berkaitan dengan keunggulan kompetitif, yang dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan seiring dengan peningkatan kinerja modal intelektual yang dimilikinya. Modal intelektual dianggap baik apabila perusahaan mampu mengembangkan kemampuan untuk memotivasi karyawan agar lebih inovatif dan produktif, serta memiliki sistem dan struktur yang mendukung upaya perusahaan dalam mempertahankan atau meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan. Perkembangan *intellectual capital* di Indonesia semakin pesat, ditandai dengan meningkatnya jumlah perusahaan yang mengadopsi strategi yang berfokus pada pengelolaan pengetahuan (Dendi, 2018).

Sama seperti faktor yang lain, terdapat fenomena *gap* pada beberapa penelitian-penelitian terdahulu terkait pengaruh *intellectual capital* terhadap kualitas laba. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Safitri & Muliati (2023) dalam penelitiannya mengatakan bahwa *intellectual capital* tidak memiliki pengaruh signifikan pada kualitas laba. Adapun hasil penelitian dari Prihatini & Suwarno (2024) mengungkapkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap kualitas laba. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rosmawati & Indriasih (2021) mengungkapkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Berdasarkan uraian tentang masalah terkait kualitas laba, seperti uraian teori dan penelitian terdahulu yang masih belum konsisten, mendorong penulis untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh variabel-variabel independen yang telah disebutkan sebelumnya terhadap kualitas laba. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Persistensi Laba, Struktur Modal dan *Intellectual Capital* terhadap Kualitas Laba". Berdasarkan latar belakang, permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh persistensi laba terhadap kualitas laba? Apakah terdapat pengaruh struktur modal terhadap kualitas laba? Apakah terdapat pengaruh *intellectual capital* terhadap kualitas laba? Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui pengaruh persistensi laba terhadap kualitas laba. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap kualitas laba. Untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap kualitas laba.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Persistensi Laba terhadap Kualitas Laba

Persistensi laba mencerminkan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan laba yang diperoleh secara konsisten dari satu periode ke periode berikutnya. Laba yang persisten memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan memiliki stabilitas kinerja keuangan dan strategi bisnis yang baik. Berdasarkan teori keagenan, manajer yang mampu menjaga laba tetap stabil dinilai berorientasi pada kepentingan pemegang saham, sehingga dapat mengurangi asimetri informasi dan meningkatkan kepercayaan terhadap laporan keuangan. Laba yang persisten juga dianggap berkualitas karena dapat digunakan untuk

memprediksi laba masa depan dengan lebih akurat (Lubis & Sari, 2024). Penelitian terdahulu mendukung pengaruh persistensi laba terhadap kualitas laba. Eliana et al. (2021) dan Tarigan (2022) menatakan bahwa persistensi laba memiliki pengaruh ang positif dan signifikan terhadap kualitas laba. Kemudian hasil penelitian ang dilakukan oleh Petra et al. (2020) mengungkapkan bahwa persistensi laba memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Namun, penelitian Ashma & Rahmawati (2019) menemukan hasil ang berbeda, aitu persistensi laba tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya, hipotesis ang diajukan dalam penelitian ini aitu: H₁: Diduga persistensi laba berpengaruh terhadap kualitas laba.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Kualitas Laba

Struktur modal adalah perbandingan antara utang dan ekuitas ang digunakan untuk membiaai aktivitas perusahaan. Proporsi pendanaan ang seimbang dapat meningkatkan nilai perusahaan dan kualitas laporan keuangan. Berdasarkan teori keagenan, penggunaan utang ang tinggi menciptakan pengawasan ketat dari kreditur sehingga membatasi peluang manajer untuk melakukan tindakan oportunistik, ang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas laba. Namun, jika proporsi utang terlalu besar, risiko keuangan akan meningkat dan dapat mendorong manajer melakukan manajemen laba demi menjaga citra perusahaan (Lubis & Sari, 2024). Pada penelitian terdahulu ang dilakukan oleh Sijabat et al. (2023) menatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap kualitas laba. Lintang et al. (2024) juga menatakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh terhadap kualitas laba. Sebaliknya, penelitian Mardiana et al. (2022) menemukan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya, hipotesis ang diajukan dalam penelitian ini aitu: H₂: Diduga struktur modal berpengaruh terhadap kualitas laba.

Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kualitas Laba

Intellectual capital mencakup *human capital*, *structural capital*, dan *relational capital* ang dimiliki perusahaan. Berdasarkan *Resource-Based View* (RBV), *intellectual capital* merupakan sumber daa strategis ang dapat memberikan keunggulan kompetitif melalui inovasi, efisiensi, dan pengelolaan pengetahuan. Perusahaan dengan *intellectual capital* ang kuat mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan sumber daa, sehingga menghasilkan laba ang stabil dan informasi keuangan ang andal (Noviani et al., 2022). Hasil penelitian terdahulu ang dilakukan oleh Prihatini & Suwarno (2024) mengungkapkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap kualitas laba. Kemudian hasil penelitian ang di lakukan oleh Rosmawati & Indriasih (2021) mengungkapkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Namun, penelitian Safitri & Muliati (2023) menemukan hasil ang berbeda, aitu *intellectual capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya, hipotesis ang diajukan dalam penelitian ini aitu: H₃: Diduga *intellectual capital* berpengaruh terhadap kualitas laba.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan metode asosiatif. Menurut Sugiono (2013:13), metode penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian ang didasarkan pada filsafat positivisme. Metode ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan teknik pengambilan sampel yang umumnya dilakukan secara acak (random). Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sementara itu, Sugiono (2013:57) menyatakan bahwa penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor kesehatan ang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023. Sumber data ang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan ang diambil dari website resmi perusahaan dan IDX www.idx.co.id. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2024 hingga bulan Juli 2025. Populasi mencakup semua objek atau subjek ang menjadi fokus dalam suatu penelitian (Subhaktiasa, 2024). Pada penelitian ini, populasi ang digunakan adalah semua perusahaan di sektor kesehatan ang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019-2023, ang dapat diambil dari informasi pada website <https://idx.co.id//data-pasar/data-saham/daftar-saham/> dengan jumlah populasi penelitian sebanak 37 perusahaan. Sampel adalah bagian dari populasi ang dipilih untuk merepresentasikan karakteristik keseluruhan populasi (Subhaktiasa, 2024). Berikut adalah kriteria-kriteria pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dalam penelitian ini: Perusahaan sektor kesehatan ang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ketika penelitian dilakukan. Perusahaan ang tidak konsisten menerbitkan laporan keuangan periode 2019-2023. Perusahaan ang tidak konsisten mendapat laba selama periode penelitian 2019-2023. Perusahaan ang baru tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) setelah tahun 2019. Jumlah sampel sebanak 50 perusahaan. Karena data ang digunakan adalah data panel, ang merupakan gabungan antara data *cross-section* (jumlah perusahaan) sebanak 10 perusahaan dan data *time series* (periode waktu) selama 5 tahun, aitu dari tahun 2019 hingga 2023, maka total data ang akan diolah dalam penelitian ini berjumlah 50 data (10 perusahaan x 5 tahun). Teknik pengumpulan data merupakan prosedur atau cara ang dilakukan untuk memperoleh informasi ang relevan dengan tujuan penelitian (Nasution, 2003). Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui: Dokumen: Dokumen merupakan catatan tertulis atau cetak ang memiliki nilai penting dan dapat digunakan sebagai bukti atau sumber informasi (Lestanti & Susana, 2016).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini berfokus pada perusahaan-perusahaan ang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sebagai lembaga pengatur pasar modal di Indonesia. Adapun ruang lingkup penelitian mencakup perusahaan sektor kesehatan ang terdaftar di BEI selama periode 2019-2023. Data ang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder ang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan ang secara konsisten dipublikasikan selama lima tahun berturut-turut. Dari total 37 perusahaan ang tercatat, sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh sebanak 10 perusahaan ang memenuhi kriteria ang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persistensi laba, struktur modal, dan *intellectual capital* terhadap kualitas laba. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program *EViews 12*, sedangkan perhitungan variabel dilakukan dengan bantuan Microsoft Excel.

Pembahasan

Pengaruh Persistensi Laba terhadap Kualitas Laba

Hasil uji t untuk variabel persistensi laba (X_1) menunjukkan nilai t-hitung sebesar -0.720262, dengan nilai probabilitas 0.4759 ang lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05 ($0.4759 > 0.05$). Dengan demikian, H_1 ditolak dan H_0 diterima, ang berarti persistensi laba tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Meskipun sektor kesehatan mengalami kenaikan permintaan selama masa pandemi (seperti penjualan obat-obatan, alat kesehatan, dan laanan rumah sakit), data sampel menunjukkan fluktuasi laba tetap terjadi. Hal ini disebabkan oleh peningkatan biao operasional seperti pengadaan alat pelindung diri, bahan baku impor ang harganya naik, serta investasi pada sarana medis untuk penanganan COVID-19. Kondisi ini

membuat laba bersih perusahaan tidak stabil dari tahun ke tahun, sehingga informasi laba tahun berjalan kurang mampu mencerminkan laba masa depan. Hasil ini tidak mendukung teori keagenan, yang mengasumsikan bahwa laba yang disajikan manajer akan mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan secara andal untuk mengurangi asimetri informasi (Jensen & Meckling, 1976). Namun dalam praktiknya, manajer mungkin melakukan praktik manajemen laba atau perubahan kebijakan akuntansi agar terlihat stabil, padahal kondisi operasional sangat dinamis selama pandemi. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Ashma & Rahmawati (2019), yang juga menemukan bahwa persistensi laba tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Sebaliknya, penelitian ini bertolak belakang dengan Eliana et al. (2021), Tarigan (2022), dan Petra et al. (2020) yang menyatakan bahwa persistensi laba berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Perbedaan ini dapat terjadi karena perbedaan sektor industri, kondisi ekonomi, serta mekanisme pengendalian internal yang bervariasi.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Kualitas Laba

Hasil uji t pada variabel struktur modal (X_2) menghasilkan nilai t-hitung sebesar -1.007925 dengan nilai probabilitas 0.3200, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05 ($0.3200 > 0.05$). Dengan demikian, H_2 ditolak dan H_0 diterima, yang berarti struktur modal tidak berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan sektor kesehatan yang menjadi sampel penelitian. Hasil ini dapat dijelaskan oleh karakteristik perusahaan sektor kesehatan yang cenderung menggunakan pendanaan berbasis ekuitas dibandingkan utang, yang terlihat dari nilai rata-rata DER dalam data sampel yang relatif rendah. Karena tingkat *leverage* rendah, variasi struktur modal tidak cukup signifikan untuk memengaruhi kualitas laba. Utang yang rendah juga membuat fungsi pengawasan dari kreditur terhadap manajemen tidak berjalan maksimal. Hasil ini tidak sejalan dengan teori agensi yang menjelaskan bahwa penggunaan utang dapat menjadi mekanisme pengendalian terhadap perilaku oportunistik manajer. Utang dianggap dapat mengurangi konflik keagenan karena adanya pengawasan dari kreditur yang menuntut manajer untuk mengelola perusahaan secara efisien agar dapat memenuhi kewajiban pembayaran bunga dan pokok pinjaman (Jensen & Meckling, 1976). Temuan ini mendukung hasil penelitian oleh Mardiana et al. (2022), yang menyatakan bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laba. Namun, temuan ini bertolak belakang dengan penelitian Sijabat et al. (2023) dan Lintang et al. (2024) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Perbedaan hasil ini dapat dijelaskan oleh variasi karakteristik sektor, di mana sektor yang padat modal dan memiliki *leverage* tinggi cenderung memperlihatkan hubungan yang lebih kuat antara struktur modal dan kualitas laba dibandingkan sektor kesehatan yang relatif konservatif dalam penggunaan utang.

Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan hasil uji t, diketahui bahwa variabel *intellectual capital* (X_3) memiliki nilai t-hitung sebesar 2.124228 dan nilai probabilitas sebesar 0.0404, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05 ($0.0404 < 0.05$). Maka, H_3 diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap kualitas laba. Karakteristik sektor kesehatan memperkuat hasil ini. Industri kesehatan sangat bergantung pada pengetahuan (*knowledge-based industr*), teknologi, dan kompetensi SDM profesional (dokter, apoteker, peneliti). Perusahaan yang memiliki sistem manajemen pengetahuan yang baik dan menginvestasikan sumber daya pada riset dan inovasi akan mampu meningkatkan profitabilitas dan menciptakan laporan keuangan yang lebih berkualitas. Oleh karena itu, tingginya *intellectual capital* di sektor ini berkontribusi pada penilaian informasi laba yang transparan dan relevan. Hasil ini mendukung teori *Resource-Based View* (RBV) yang menyatakan bahwa sumber daya tidak berwujud, seperti modal intelektual, merupakan keunggulan kompetitif perusahaan yang dapat

meningkatkan kualitas informasi keuangan (Barne, 1991). *Intellectual capital*, dalam hal ini, membantu perusahaan meningkatkan efisiensi operasional dan inovasi produk yang berujung pada laba yang lebih stabil dan informatif. Penelitian ini konsisten dengan temuan Rosmawati & Indriasih (2021) yang menyatakan bahwa *intellectual capital* memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laba. Demikian pula penelitian Prihatini & Suwarno (2024) mendukung hasil ini, karena perusahaan dengan *intellectual capital* yang baik mampu menekan praktik manipulasi laba melalui pengendalian berbasis sistem informasi dan inovasi internal. Sebaliknya, hasil ini berbeda dengan Safitri & Muliati (2023) yang menyatakan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba, perbedaan ini mungkin disebabkan oleh variasi sektor industri dan periode penelitian yang berbeda.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut: Persistensi laba tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. *Intellectual capital* berpengaruh terhadap kualitas laba.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, yaitu: Ruang lingkup sampel terbatas pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023, sehingga hasil penelitian ini belum tentu dapat digeneralisasikan ke sektor atau periode lainnya. Variabel independen yang digunakan masih terbatas, yaitu hanya persistensi laba, struktur modal, dan *intellectual capital*, sehingga belum mencerminkan seluruh faktor yang mungkin memengaruhi kualitas laba, seperti kualitas audit, ukuran perusahaan, atau praktik manajemen laba. Pengukuran *intellectual capital* menggunakan metode VAIC, yang meskipun umum digunakan, memiliki keterbatasan dalam menangkap keseluruhan aspek modal intelektual yang bersifat kualitatif, seperti budaya organisasi atau inovasi teknologi. Penelitian ini bersifat kuantitatif, sehingga tidak mengeksplorasi aspek-aspek kualitatif yang dapat memengaruhi kualitas laba secara lebih mendalam.

Saran

Dalam penelitian ini, penulis menyadari bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan dan kekurangan. Berdasarkan pembahasan serta kesimpulan yang telah disampaikan, dengan demikian penulis ingin memberikan beberapa saran: Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas laba dengan cara mengelola dan mengembangkan *intellectual capital* secara optimal. Bagi investor, sebaiknya tidak hanya fokus pada laba yang terlihat stabil (persisten) atau rasio struktur modal, melainkan juga memperhatikan kualitas informasi yang bersumber dari aset intelektual perusahaan. Bagi peneliti selanjutnya, supaya bisa memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laba, disarankan untuk memasukkan variabel tambahan seperti ukuran perusahaan, kualitas audit, atau teknik manajemen laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsah, I. F., Esra, R., Awalia, S., & Nohe, D. A. (2022). Analisis regresi data panel untuk mengetahui faktor yang memengaruhi jumlah penduduk miskin di Kalimantan Timur. *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, Dan Aplikasinya*, 254–266.
- Anggrain, L., & Priadi, M. P. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Kualitas Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(6), 1–20.

- Ashma', F. U., & Rahmawati, E. (2019). Pengaruh Persistensi Laba, Book Tax Differences, Investment Opportunit Set dan Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba dengan Konservatisme Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa ang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 3(2), 206–219. <https://doi.org/10.18196/rab.030246>
- Asmedi, S., & Kurniati, N. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Opini Audit Terhadap Audit Dela Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi. 2(1), 1–11.
- Aem, S., & Solop, S. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Akuntansi*, 11(01), 1–14. <https://doi.org/10.26460/ja.v11i1.2990>
- Barne, J. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management*, 17, 99–120. <https://doi.org/10.1177/014920639101700108>
- Berliana, G., & Bwarleling, T. H. (2021). Peran Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan (Kaitan antara Nilai Tambah, Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan). *Jurnal Sntax Admiration*, 2(5), 843–862. <https://doi.org/10.46799/jsa.v2i5.233>
- Brooking, A. (1996). *Intellectual Capital: Core Asset for The Third Millennium Enterprise*. Thompson Business Press.
- Chakul, A., & Wahidahwati. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Dan Investment Opportunit Set (Ios) Terhadap Kualitas Laba ang Dimoderasi Oleh Komite Audit. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(6), 1–24.
- CNBC Indonesia, C. I. (2024). Audit KAP Lapkeu Indofarma Temukan Fraud, Kerugian Rp 371 M. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20240525104850-17-541028/audit-kap-lapkeu-indofarma-temukan-fraud-kerugian-rp-371-m>
- Dendi, P. (2018). Capital Structure, Accounting Conservatisne, Intellectual Capital and Financial Performance. 1–14.
- Dewi, C., & Widiatmoko, J. U. (2018). Pengaruh Ukuran Struktur Modal, Likuiditas, Investment Opportunit Set dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur ang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014–2016).
- Dewi, N. P. L., & Putri, I. G. A. A. D. (2015). Pengaruh Book-Tax Difference, Arus Kas Operasi, Arus Kas Akrual, dan Ukuran Perusahaan pada Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi Universitas Udaana*, 101, 2302–8556.
- Edvinsson, L. (1997). Developing Intellectual Capital at Skandia. *Long Range Planning*, 366–373. [https://doi.org/10.1016/S0024-6301\(97\)90248-X](https://doi.org/10.1016/S0024-6301(97)90248-X)
- Eliana, Salfadri, & Mela, D. N. (2021). Pengaruh Persistensi Laba , Struktur Modal , Dan Ukuran Perusahaan Manufaktur ang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2018. *Pareso Jurnal*, 3(1), 123–140.
- Ghazali, I. (2006). *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.)*. Universitas Diponegoro.
- Ghozi, S., & Hermansah, H. (2018). Analisis Regresi Data Panel Profitabilitas Bank Pembangunan Daerah (BPD) di Indonesia. *Jurnal Matematika*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.24843/jmat.2018.v08.i01.p93>
- Gujarati, D. N. (2012). *Basic Econometrics (5th ed.)*. McGraw-Hill.
- Hakim, M. Z., & Naelufar, . (2020). Analsis of Profit Growth, Profitabilit, Capital Structure, Liquidit and Compan Size of Profit Qualit. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 3(1), 12. <https://doi.org/10.22219/jaa.v3i1.10348>

- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theor of the Firm: Managerial Behavior, Agenc Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Julianingsih, D. K. E. D., uniarta, G. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Intellectual Capital dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Kualitas Laba. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 11(2), 159–168.
- Kepramareni, P., Pradnawati, S. O., & Swandewi, N. N. A. (2021). Kualitas Laba Dan Faktor-Faktor ang Berpengaruh. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 20(2), 170–178.
- Kraaijenbrink, J., Spender, J. C., & Groen, A. J. (2010). The Resource-Based View: A Review and Assessment of Its Critiques. *Journal of Management*, 36(1), 349–372. <https://doi.org/10.1177/0149206309350775>
- Lestanti, S., & Susana, A. D. (2016). Sistem Pengarsipan Dokumen Guru Dan Pegawai Menggunakan Metode Mixture Modelling Berbasis Web. *Antivirus : Jurnal Ilmiah Teknik Informatika*, 10(2), 69–77. <https://doi.org/10.35457/antivirus.v10i2.164>
- Linawati, Sailendra, & Darmansah. (2024). Pengaruh Digital Intellectual Capital dan Inovasi Berkelanjutan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 5(2), 159–170.
- Lintang, T. A., Kartikasari, E. D., & Mahmudah, A. (2024). Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Perbankan Konvensional Indonesia. 10(September 2023), 730–738.
- Luas, C. O. A., Kawulur, A. F., & Tanor, L. A. . (2021). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Pertumbuhan Laba Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi ang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2017-2019. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 2(2), 155–167. <https://doi.org/10.53682/jaim.v2i2.1459>
- Lubis, A. F., & Sari, S. P. (2024). Pengaruh Persistensi Laba, Profit Potensial, Struktur Modal, dan Kesempatan Bertumbuh Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal EMT KITA*, 8(3), 1058–1071. <https://doi.org/10.35870/emt.v8i3.2810>
- Maharani, N. A., & Majidah. (2020). Persistensi Laba: Volatilitas Arus Kas, Volatilitas Penjualan dan Keandalan Akrual (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, dan Konstruksi Bangunan ang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Earning Persistence*, 7(2), 3315–3322.
- Mardiana, L., Kartini, E., & Wahullah, M. W. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba, dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 1(3), 96–106. <https://doi.org/10.57141/kompeten.v1i3.18>
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingna Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Mariski, E., & Susanto, L. (2020). Faktor-Faktor ang Mempengaruhi Persistensi Laba Perusahaan Manufaktur ang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2, 1407–1414. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i1.11577>
- Marpaung, E. I. (2019). Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Kualitas Laba. *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.28932/jafta.v1i1.1524>
- Martha, L., Sogiroh, N. U., Magdalena, M., Susanti, F., & Safitri, . (2018). Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Benefita*, 3(2), 227–238. <https://doi.org/10.34010/jika.v6i1.1443>

- Nasution, S. (2003). *Metode Research: Penelitian Ilmiah*. Bumi Aksara.
- Neuman, W. L. (2014). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches* (7th ed.). Pearson Education Limited.
- Nisa, T. R., & Rahmawati, M. I. (2023). Pengaruh Persistensi Laba, Leverage, dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12, 2–19.
- Noviani, N., Norisanti, N., & Sunara, E. (2022). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Financial Distress. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(2), 1458–1467. <https://doi.org/10.31539/costing.v5i2.2583>
- Patiware, A., Mus, A. M., & Kanji, L. (2021). SEIKO : Journal of Management & Business Pengaruh Struktur Modal dan Investment Opportunit Set (IOS) terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur ang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 4(2), 350–358. <https://doi.org/10.37531/sejaman.34.555>
- Persada, A. E., & Martani, D. (2010). Analisis Faktor ang Mempengaruhi Book Tax Gap Dan Pengaruhna Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 7(2), 205–221. <https://doi.org/10.21002/jaki.2010.12>
- Petra, B. A., Dewi, R. C., Ariani, F., & Sofnevil, B. Q. (2020). Pengaruh Persistensi Laba Dan Alokasi Pajak Antar Periode Terhadap Kualitas Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Sistem Informasi*, 1(Maret), 311–324. <https://doi.org/10.31933/JEMSI>
- Pranadipta, R., & Natsir, K. (2023). Financial, Non-Financial, and Macro-Economic Factors That Affect the First Da Profit Rate When Conducting Initial Public Offering. *International Journal of Application on Economics and Business*, 1(2), 276–289. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v1i2.276-289>
- Pratiwi, farida ratna. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance (Gcg), Reputasi Kap Dan Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba [Instiutut Agama Islam Negeri Surakarta]. In *Sustainabilit (Switzerland) (Vol. 11, Issue 1)*. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetungan_Terpusat_Strategi_Melestari
- Prihatini, T. F., & Suwarno, S. (2024). Pengaruh Intellectual Capital, Struktur Modal, Konservatisme Akuntansi Dan Investment Opportunit Set Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 2, 61–73. <https://doi.org/10.32795/hak.v4i1.3320>
- Pulic, A. (1998). *Measuring the Performance of Intellectual Potential in Knowledge Econom*. 2nd McMaster World Congress on Measuring and Managing Intellectual Capital b the Austrian Team for Intellectual Potential.
- Purba, D. H. P., Sitorus, P. J., & Purba, I. E. (2022). Pengaruh Intellectual Capital Dan Kebijakan Dividen Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Farmasi ang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *METHOSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 5(2), 87–98. <https://doi.org/10.46880/jsika.vol5no2.pp87-98>
- Purba, F. T. O., & Prima, A. P. (2024). Analisis Faktor-Faktor ang Mempengaruhi Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Economic Reviews Journal*, 3(1), 85–99. <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i1.123>
- Ridha, N. (2017). *Paradigm*. *Jurnal Hikmah*, 14(1). <https://doi.org/10.1111/cgf.13898>
- Rivandi, M. (2018). Pengaruh Intellectual Capital Disclosure, Kinerja Keuangan, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Pundi*, 2(1), 42.

- Riadi, D. A., & Ridwan, M. (2023). Pengaruh Struktur Aktiva, Peluang Pertumbuhan Dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 1(2), 557–570.
- Rogers, E. M. (1966). *Phisics for the Inquiring Mind: The Methods, Nature, and Philosoph of Phsical Science*. Princeton Universit Press.
- Rosmawati, R., & Indriasih, D. (2021). Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Intellectual Capital Terhadap Kualitas Laba. *Journal of Public Accounting (JPA)*, 1(2), 55–62. <https://doi.org/10.30591/jpa.v1i2.3166>
- Safitri, L. A. E., & Muliati, N. K. (2023). Pengaruh Intellectual Capital, Struktur Modal, Konservatisme Akuntansi Dan Investment Opportunit Set Terhadap Kualitas Laba. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 161–172. <https://doi.org/10.32795/hak.v4i1.3320>
- Salsabila, N. T., Maidani, & Eprianto, I. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Perbankan ang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022). *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(3), 1419–1438.
- Saidah, U., & Saifi, M. (2017). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Propert Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *Administrasi Bisnis (JAB)*, 46(1), 163–171.
- Septiano, R., Aminah, S., & Sari, L. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Laba Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Manufaktur Industri Dasar Dan Kimia ang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2020. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(10), 3551–3564. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/1430/1115>
- Sijabat, O. H., Nursirwan, V. I., & Cahani, . (2023). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Dan Invesment Opportunit Set Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer ang Terdaftar Di Bei 2018 – 2022. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 13(2), 165–179. <https://doi.org/10.35968/m-pu.v13i2.1069>
- Suartini, K. (2013). Pengaruh Metode Mind Mapping terhadap Pemahaman Mahasiswa dalam Membuat Kerangka Berpikir pada Penusunan Proposal Penelitian. *Edusains*, 1(1), 91. <http://www.mind-mapping.co.uk>
- Subhaktiasa, P. G. (2024). Menentukan Populasi dan Sampel : Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. 9, 2721–2731.
- Sugiono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. ALFABETA, CV.
- Tarigan, S. B. (2022). Pengaruh Persistensi Laba, Struktur Modal, Kualitas Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal EBISTEK (Ekonomi Bisnis Dan Teknologi)*, 3(1), 1–18. <https://unaki.ac.id/ejournal/index.php/ebistek/article/view/379/315>
- Tuffahati, L. F., Ett, G., & Indah, M. (2020). Faktor-Faktor ang Mempengaruhi Persistensi Laba. 1(2).
- Wernerfelt, B. (1984). A Resource-Based View of the Firm. *Strategic Management Journal*, 5(2), 171–180. <https://doi.org/10.1002/smj.4250050207>
- Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis* (4th ed.). UPP STIM KPN.
- Widiati, D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Cash on Hand Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara ang Go Public Tahun 2017-2018 Di Bursa Efek Indonesia). *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 15(2), 279. <https://doi.org/10.32400/gc.15.2.28155.2020>
- Winwin, & Mubarak, A. (2017). *Kualitas Pelaporan Keuangan: Kajian Teoritis dan Empiris*. Kencana.



- Wulandari, A., & Purbawati, D. (2021). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi ang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2019). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 10(1), 793–802.
- Wulandari, C., & Efendi, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11, 128–135.
- am, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*. 3(2), 96–102.
- Zatira, D., Hilda, N. S., & Lena, E. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Food and Beverage ang Terdaftar di BEI Periode 2013-2019. *Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (KNEMA)*.